



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Industri otomotif nasional merupakan salah satu motor penggerak perekonomian Indonesia. Industri otomotif memiliki mata rantai bisnis mulai manufaktur komponen, manufaktur kendaraan itu sendiri, jaringan distribusi dan layanan purna jualnya, baik bengkel resmi maupun umum, termasuk jaringan penjualan suku cadang di seluruh Indonesia. Di dalam melakukan inovasi diperlukan dana yang tidak sedikit jumlahnya, sehingga untuk mencukupi sumber dana tersebut, industri otomotif dapat menghimpun dana dari sumber internal dan eksternal. Hal ini dikarenakan perusahaan otomotif memiliki prospek yang menguntungkan dimana transportasi merupakan salah satu kebutuhan masyarakat yang terpenting.

Industri otomotif Indonesia telah menjadi sebuah pilar penting dalam sektor manufaktur negara ini karena banyak perusahaan mobil yang terkenal di dunia membuka (kembali) pabrik-pabrik manufaktur atau meningkatkan kapasitas produksinya di negara dengan ekonomi terbesar di Asia Tenggara ini. Terlebih lagi, Indonesia mengalami transisi yang luar biasa karena berubah dari hanya menjadi tempat produksi mobil untuk diekspor (terutama untuk wilayah Asia Tenggara) menjadi pasar penjualan (domestik) mobil yang besar karena meningkatnya produk domestik bruto (PDB) per kapita. Bagian ini mendiskusikan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai industri mobil di Indonesia. Berikut tabel produksi manufaktur mobil di tujuh negara yang ada di asia tenggara yaitu sebagai berikut :

Tabel. 1.1 Produksi Manufaktur Mobil di Wilayah ASEAN

No	Negara	2014	2015	2016
1	Thailand	1,208,019	1,013,291	1,013,035
2	Indonesia	981,832	992,834	1,000,735
3	Malaysia	666,465	666,674	580,124
4	Philippines	234,747	288,609	359,572
5	Vietnam	133,588	209,267	270,82
6	Singapore	47,443	78,609	110,455
7	Brunei	18,114	14,406	13,248

Sumber : www.indonesia-investments.com

Indonesia memiliki industri manufaktur mobil terbesar kedua di Asia Tenggara (setelah Thailand). Kendati begitu, karena pertumbuhannya yang subur di beberapa tahun terakhir, Indonesia akan semakin mengancam posisi dominan Thailand.

Pemerintah Indonesia bertekad untuk mengubah Indonesia menjadi pusat produksi global untuk manufaktur mobil dan ingin melihat produsen-produsen mobil yang besar untuk mendirikan pabrik-pabrik di Indonesia karena negara ini bertekad untuk menggantikan Thailand sebagai pusat produksi mobil terbesar di Asia Tenggara dan wilayah ASEAN. Dalam jangka panjang, Pemerintah ingin mengubah Indonesia menjadi sebuah negara pemanufaktur mobil yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

independen yang memproduksi unit-unit mobil yang seluruh komponennya dimanufaktur di Indonesia.

Pemerintah Indonesia juga memiliki harapan-harapan yang tinggi untuk ekspor mobil di negara ini (karena dapat menghasilkan tambahan pendapatan devisa), terutama menjelang implementasi MEA, yang akan mengubah wilayah ASEAN menjadi satu pasar dan area produksi tunggal. MEA akan membuka kesempatan-kesempatan bagi para eksportir untuk meningkatkan perdagangan regional.

Sujoko dan Soebiantoro (2007) salah satu tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan sangatlah penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Semakin besar nilai perusahaan maka semakin besar ulan kemakmuran yang didapatkan oleh pemegang saham.

Safrida, (2008) dalam penelitian Yandri Arviansyah (2013) Struktur modal adalah bauran sumber pendanaan permanen (jangka panjang) yang digunakan perusahaan. Tujuan manajemen struktur modal adalah menciptakan suatu sumber dana permanen sedemikian rupa agar mampu memaksimalkan harga saham dan agar tujuan manajemen keuangan untuk memaksimalkan nilai perusahaan tercapai.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sutrisno, (2012) Keputusan Investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang. Bentuk, macam, dan komposisi dari investasi tersebut akan mempengaruhi dan menunjang tingkat keuntungan di masa depan. Keuntungan di masa depan yang diharapkan dari investasi tersebut tidak dapat diperkirakan secara pasti. Oleh karena itu investasi mengandung risiko atau ketidak pastian. Risiko dan hasil yang diharapkan dari investasi itu akan sangat mempengaruhi pencapaian tujuan, kebijakan, maupun nilai perusahaan.

Kasmir (2011:196), Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas menunjukkan efektifitas perusahaan dalam menghasilkan tingkat keuntungan dengan serangkaian pengelolaan asset yang dimiliki perusahaan sehingga profitabilitas mampu untuk mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan mengenai prospek perusahaan dimasa yang akan datang karena dengan tingkat profitabilitas yang tinggi maka semakin tinggi juga minat investor terhadap harga saham perusahaan.

Berikut tabel 1.1 yang menampilkan presentase dari Struktur Modal, keputusan investasi, profitabilitas dan nilai perusahaan dengan menggunakan data yang bersumber dari data dari perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012 sampai 2014 sebagai berikut:

Tabel 1.2 Presentase Dari Struktur Modal, Keputusan Investasi, Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014

No	Nama Perusahaan	DER			PER			ROE			PVB		
		2012	2013	2014	2012	2013	2014	2012	2013	2014	2012	2013	2014
1	PT. Astra International Tbk.	1.03	10.2	0.96	13.70	14.18	15.56	25.3	21.00	18.39	3.43	2,59	2.60
2	PT. Astra Otoparts Tbk.	0.62	0.32	0.42	13.25	17.48	23.61	20.71	11.07	9.44	2.60	1.84	2.08
3	PT. Indo Kordsa Tbk.	0.36	0.47	0.73	5.65	17.09	11.57	13.29	3.40	8.89	0.82	0.51	1.04
4	PT. Indospring Tbk.	0.46	0.25	0.25	2.45	9.60	7.70	11.80	8.42	6.98	1.16	0.80	0.58
5	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk.	0.28	0.37	0.33	9.79	12.42	8.74	12.31	5.97	-2.97	1.21	0.74	1.00
6	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk.	0.68	0.68	0.67	607.12	79.48	192.95	0.09	0.96	0.13	1.15	0.78	0.84
7	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk.	1.06	0.96	0.88	3.62	9.83	16.76	5.55	3.25	1.65	0.53	0.32	0.34
8	PT. Selamat Sempurna Tbk.	0.76	0.69	0.53	13.54	16.13	48.03	32.74	33.59	36.75	4.43	4.93	5.97
9	PT. Nipress Tbk.	1.45	2.38	1.10	3.80	6.91	13.46	10.03	14.36	8.71	0.38	0.99	1.43
10	PT. Gajah Tunggal Tbk.	1.35	1.68	1.68	7.41	48.65	16.55	20.67	2.10	4.51	1.42	1.02	0.84
11	PT. Goodyear Indonesia	1.35	0.98	1.17	18.62	7.67	66.41	12.66	8.24	4.74	1.12	0.80	0.94
12	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk.	2.08	2.35	2.49	16.56	25.45	-46.05	15.75	9.33	-1.00	2.57	2.03	1.74

Sumber: www.idx.co.id

Keterangan:

- ROE : Return On Equity.
- DER : Debt to Equity Ratio
- PBV : Price Book Value.
- PER : Price Earning Ratio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tabel 1.1, variabel rasio-rasio DER, PER, ROE dan PBV pada 12 perusahaan dalam penelitian ini menunjukkan perubahan yang bervariasi pada nilai variabel pada setiap tahun. Semua perusahaan sampel mengalami fluktuasi nilai variabel yang naik dan turun. Perusahaan yang mengalami penurunan nilai variabel sebisa mungkin segera melakukan perbaikan, sehingga tidak menurunkan kredibilitas perusahaan di mata investor.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah struktur modal, keputusan investasi dan profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia. maka penelitian ini mengambil judul:

“Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” (Periode 2012-2014)”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka di tarik perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Secara Parsial Struktur Modal, Keputusan Investasi, Dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagaimana Pengaruh Secara Simultan Struktur Modal, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2102-2014?

1.3. Tujuan penelitian

Sesuai dengan tujuan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui Secara Parsial Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014.
2. Mengetahui Secara Simultan Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014.

1.4. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, manfaat yang dapat diambil adalah:

1. Manfaat Teoritis
Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam berinvestasi terutama di pasar modal, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan bahan referensi guna penelitian selanjutnya yang memerlukan pengembangan pengetahuan lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan.

c. Bagi Peneliti yang akan datang

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi atau wacana dalam penelitian selanjutnya, terutama penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran penelitian, dan hipotesis.

BAB III

METODE PENELITIAN

Disini dikemukakan secara singkat kerangka pemikiran, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel serta metode analisis data.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini menjelaskan gambaran umum perusahaan yang menjadi sampel penelitian

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil dan argumen terhadap hasil penelitian. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, autokorelasi. Setelah semua uji terpenuhi, baru dilakukan uji hipotesis.

BAB VI

PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran untuk penelitian yang akan datang